

## ANALISIS KRITIK SASTRA PRAGMATIK (STUDI KASUS: NOVEL NAMAKU HIROKO) KARYA NH. DINI

**Yarmin Wati Laia**

Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Nias Raya  
(laiayarminwati032@gmail.com)

### **Abstrak**

Sastra merupakan hasil cipta pengarang dengan menggunakan manusia dan sekitarnya sebagai sarana untuk menuangkan ide-idenya. Pada umumnya karya sastra memberikan hal yang baik dalam kehidupan manusia dan dapat mengisi “kedahagaan jiwa” karena membaca karya sastra bukan saja memberikan hiburan, tetapi dapat memberikan pencerahan jiwa. Akan tetapi tidak semua karya sastra dapat memberikan hal yang baik salah satunya adalah Novel Namaku Hiroko Karya Nh. Dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kritik Sastra Pragmatik (Studi Kasus: Novel Namaku Hiroko) Karya Nh. Dini. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif tipe deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Januari dan Februari, penelitian ini juga dilaksanakan di Perpustakaan FKIP Universitas Nias Raya. Berdasarkan hasil analisis data penelitian, deskripsi data penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat kontradiksi tentang kehidupan salah satunya yaitu: Kontradiksi manfaat pendidikan. Dari beberapa kontradiksi tersebut yang telah dikemukakan sangatlah bermanfaat dalam kehidupan kita sehari-hari yang dapat membentuk setiap individu, seperti meningkatkan cara bersikap, bertindak dan bertingkah laku, baik dalam kehidupan keluarga maupun dalam kehidupan masyarakat dan bahkan dilingkungan manapun kita berada. Saran dari peneliti adalah hendaknya (1) Penelitian ini dapat diharapkan sebagai sumber referensi bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian terhadap analisis Novel dan karya sastra. (2) Bagi guru. Melalui penelitian ini diharapkan untuk mampu menelaah dan memilih karya sastra yang harusnya bisa dipelajari oleh siswa, sebab karya sastra tersebut tidak semua dapat dipelajari sebagai bahan ajarsiswa. (3) Bagi pembaca semoga penelitian ini dapat menjadi acuan terhadap para perempuan untuk dijadikan sebagai pengalaman bahwa agar lebih hati-hati terhadap perkembangan jaman dan lingkungan baru dimana pun berada.

**Kata Kunci:** *kritik sastra; pragmatik; novel*

### **Abstract**

*Literature is the result of the author's creation by using humans and their surroundings as a means to express their ideas. Literature presents beauty, gives meaning to life, death, misery and happiness, culture, beliefs, views of life of others and becomes a means to convey messages about truth, about good and bad. The existence of literary works in human life can fill the "thirst of the soul" because reading literary works not only provides entertainment, but can provide soul enlightenment. This study aims to determine Pragmatic Literary Criticism (Case Study: Novel Namaku Hiroko) by Nh. Early. This*

*type of research is a descriptive type of qualitative research. This research was carried out from January and February, this research was also carried out at the FKIP Library, Nias Raya University. Based on the results of the analysis of research data, the description of the research data can be concluded that there are contradictions in the 4 benefits of literary criticism, namely: the contradictions in the benefits of education, the contradictions in adding insight, and the contradictions in mental development, while the critique on the benefits of adding insight has no contradictions in it. From some of these contradictions that have been stated are very useful in our daily lives that can shape each individual, such as improving the way of behaving, acting and behaving, both in family life and in community life and even in whatever environment we are in. Suggestions from researchers are that (1) This research can be expected as a reference source for students who want to conduct research on the analysis of novels and literary works. (2) For teachers. Through this research, it is expected to be able to examine and choose literary works that should be studied by students, because not all literary works can be studied as student teaching materials. (3) For readers, I hope that this research can serve as a reference for women to be used as an experience to be more careful with the development of the new era and environment wherever they are.*

**Keywords:** *Literary criticism; pragmatics; novel*

## A. Pendahuluan

Sastra merupakan hasil cipta pengarang dengan menggunakan manusia dan sekitarnya sebagai sarana untuk menuangkan ide-idenya. Sastra menyajikan keindahan, memberikan makna kehidupan, kematian, kesengsaraan maupun kebahagiaan, budaya, keyakinan, pandangan hidup orang lain dan menjadi sarana untuk menyampaikan pesan tentang kebenaran, tentang yang baik maupun yang buruk. Disisi lain bahwa sastra juga merupakan bagian dari usaha dalam menyampaikan emosi dan pesan pengarang dari apa yang dirasa.

Menurut Nugrahani (2017:2) menyatakan bahwa karya sastra merupakan media bagi pengarang untuk menuangkan dan mengungkapkan ide-ide hasil perenungan tentang makna dan hakikat hidup yang dialami, dirasakan, dan disaksikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa sastra merupakan suatu kegiatan

kreatif dari karya seni. Seni kreatif ini melibatkan manusia sebagai objeknya dan bahasa sebagai sarannya. Karya sastra berupa peninggalan bersejarah bagaikan artefak atau benda mati yang mempunyai makna dan objek estetik bagi manusia itu sendiri. Sebagaimana seseorang pengarang atau penulis yang memberikan makna terhadap sebuah objek yang diketahui maupun yang dapat diamati. Begitu pula dengan sastra, pemberian makna dilakukan dalam kegiatan kritik sastra.

Kritik sastra memiliki aspek pokok berupa analisis, interpretasi (penafsiran), dan evaluasi atau penilaian. Menurut Semi (2013:38) kritik sastra merupakan suatu bentuk karya sastra yang mengandalkan adanya norma dan nilai. Norma dan nilai adalah prinsip dan konsepsi mengenai apa yang dianggap baik yang hendak dituju. Selanjutnya menurut Suratno dan Santoso (2008:28) kritik sastra menganggap karya sastra

sebagai sesuatu yang mandiri (otonom), bebas dari pengaruh sekitarnya, bebas dari pengarangnya, pembaca atau dunia sekitarnya. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kritik karya sastra adalah sebagai upaya dalam menentukan makna hakiki dari sebuah karya sastra dengan berbagai cara seperti memberikan pujian, pendapat, masukan, dan penafsiran yang sistematis.

Ada berbagai jenis kritik sastra, salah satunya adalah kritik pragmatik. Kritik Pragmatik merupakan salah satu bagian dari penilaian untuk melihat kekurangan maupun kelebihan dari sebuah karya sastra tersebut dengan tidak memberikan saran ataupun komentar yang tidak membangun dalam sebuah karya sastra tersebut sebab dalam menyelidiki sebuah karya sastra dengan menganalisis, memberi pertimbangan baik buruknya karya sastra atau bernilai tidaknya karya sastra tersebut. Untuk memberi penilaian sementara, perlu melihat karya tersebut secara keseluruhan. Orientasi pragmatik memandang karya sastra sebagai sarana untuk mencapai tujuan pada pembaca (tujuan keindahan, jenis-jenis emosi, ataupun pendidikan). Orientasi ini cenderung menimbang nilai berdasarkan pada berhasilnya mencapai tujuan.

Pada dasarnya, dalam penilaian kritik pragmatik mencakup tiga paham penilaian. Penilaian pertama yaitu relativisme yang menghendaki tidak adanya penilaian lagi. Penilaian kedua adalah paham penilaian absolut berdasarkan paham-paham, aliran-aliran, politik, moral ataupun

berdasarkan ukuran-ukuran tertentu. Penilaian ketiga yaitu penilaian perspektif dari berbagai sudut pandang dengan menunjukkan karya sastra pada waktu terbitnya dan nilai-nilai karya sastra itu pada masa berikutnya.

Kritik Sastra Pragmatik adalah sebuah kritik sastra yang bertujuan untuk menginformasikan sekaligus memberikan pengajaran sesuatu hal kepada pembaca. Sesuatu hal yang dimaksud ialah adanya kesan bagi pembaca baik berupa pendidikan, estetika, religius, sosial dan lainnya. Kritik sastra pragmatik mencoba menerangkan, antara lain, manfaat-manfaat karya sastra bagi kehidupan pembaca, yaitu (1) manfaat pendidikan, (2) manfaat kepekaan batin atau sosial, (3) manfaat menambah wawasan, dan (4) manfaat pengembangan kejiwaan atau kepribadian bagi pembaca. (Suroso, 2009:24).

Salah satu novel yang memiliki kritik sastra adalah Novel N.h Dini yang berjudul "Namaku Hiroko". Novel ini diterbitkan oleh Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama. Novel ini menceritakan tentang sebuah kisah seorang perempuan yang berjuang dan bekerja keras namun pada akhirnya dia menjadi istri simpanan seorang pengusaha besar dikotayang ia tinggal. Dalam novel ini memiliki makna yang sangat dalam, dalam kehidupan kita sehari-hari.

Berdasarkan studi awal yang telah penulis lakukan, penulis menemukan salah satu kontradiksi nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam novel tersebut yang berjudul "Namaku

Hiroko”, adalah kontradiksi terhadap manfaat pendidikan: Sikap orang tua Hiroko terhadap anak-anaknya yang kurang baik, dimana kedua orang tuanya lebih memanjakan atau menyayangi adik laki-lakinya dibanding Hiroko. Dan Hiroko sendiri pun diwajibkan membantu mengerjakan semua pekerjaan rumah, mengawasi kedua adiknya dan menyuapinya. Hal ini, membuat Hiroko akhirnya berhenti sekolah karena harus menuruti semua perintah ayahnya untuk menjadi pembantu rumah tangga di kota.

Berdasarkan fenomena dalam isi novel tersebut diatas, maka penulis ingin mengkaji lebih dalam unsur kritik sastra yaitu kritik pragmatik yang terkandung di dalamnya dengan melakukan suatu penelitian yang berjudul **“Analisis Kritik Sastra Pragmatik (Studi Kasus: Novel Namaku Hiroko) Karya Nh. Dini”**.

**Rumusan masalah dalam penelitian ini ada empat bagian yaitu** Apa saja manfaat Pendidikan yang terdapat di dalam novel karya N.h Dini “Namaku Hiroko”?, apa saja manfaat kepekaan batin atau sosial di dalam novel karya N.h Dini “Namaku Hiroko”? apa saja manfaat menambah wawasan yang terdapat di dalam novel karya N.h Dini “Namaku Hiroko” dan apa saja manfaat pengembangan kejiwaan atau kepribadian bagi pembaca yang terdapat di dalam novel karya N.h Dini “Namaku Hiroko”?

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan apa saja manfaat Pendidikan yang terdapat di dalam novel karya N.h Dini “Namaku Hiroko”
2. Untuk mendeskripsikan apa saja manfaat kepekaan batin atau sosial di dalam novel karya N.h Dini “Namaku Hiroko”
3. Untuk mendeskripsikan apa saja manfaat menambah wawasan yang terdapat di dalam novel karya N.h Dini “Namaku Hiroko”
4. Untuk mendeskripsikan apa saja manfaat pengembangan kejiwaan atau kepribadian bagi pembaca yang terdapat di dalam novel karya N.h Dini “Namaku Hiroko”

## B. Metode Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian analisis isi/dokumen. Menurut Mardawani (2020:3) Penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berpikir induktif.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan mempergunakan sumber-sumber tertulis. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Peneliti membaca dan memahami novel “Namaku Hiroko” karya Nh. Dini.
2. Setelah membaca dan memahami novel “Namaku Hiroko” karya Nh. Dini, selanjutnya peneliti menulis kembali

teks cerita yang berkaitan dengan Kritik pragmatik.

3. Selanjutnya, peneliti mengidentifikasi kiritk pragmatik dengan pemberian tanda dalam novel “Namaku Hiroko” Nh. Dini.
4. Mengidentifikasi kritik pragmatik kedalam panduan analisis.

Pada analisis data kualitatif dilakukan bersama dengan proses pengumpulan data. Teknik analisis yang dilakukan dengan menggunakan teknik anailsis data yang dikemukakan oleh Milles dan Huberman dalam Basrowi dan Suwandi2008 mencakup tiga kegiatan yang bersamaan: (1) Reduksi data, (2) penyajian data (*data display*), dan (3) Penarikan kesimpulan (verifikasi).

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti harus mencari dan menguji indikator dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2010:270-277) indikator atau uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Uji kredibilitas
2. Pengujian *transferability*
3. Pengujian *Depenability*
4. Pengujian *konfirmability*

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti melakukan penyelidikan terhadap data dengan menggunakan metode kualitatif yaitu dengan cara mendeskripsikan dan mengintpretasikan seluruh data-data yang diperoleh yang berkaitan dengan kritik sastra pragmatik.

Tabel 4.1

**Panduan Analisis Kritik Sastra Pragmatik (Studi: Novel Namaku Hiroko) Karya Nh. Dini**

No	Kontradiksi Manfaat	Jumla h
1	Manfaat Pendidikan	4
2	Manfaat kepekaan batin dan sosial	4
3	Manfaat Menambah wawasan	-
4	Manfaat pengembangan kejiwaan dan kepribadian	1

Desain :Peneliti 2022

#### a. Kontradiksi manfaat pendidikan.

##### Contoh 1

“Kedua adikku tidak banyak menolong di rumah. Kalau mereka tidak di sekolah mungkin di ladang, atau dirumah tetangga melihat televisi atau bermain dengan anak-anak lain. Aku tidak pernah mendengar ibu menyuruh mereka mengerjakan sesuatu pun di ladang. Sedangkan ayahku hanya sekali atau pernah mendengarnya menyuruh adikku agar menengok kejalan raya, kalau-kalau truk kelihatan mendatang guna mengangkut hasil panen ke tempat pengumpulan. (Hlm 14).

Dari kutipan I tersebut diatas, terdapat kontradiksi dimana dapat kita ketahui bahwa kedua orang tua dari Hiroko tersebut lebih memberi perhatian khusus kepada adik-adiknya dibandingkan dengan dia yang selalu disuruh dan dipekerjakan setiap hari untuk membantu kedua orang tuanya,

baik dikebun maupun pekerjaan rumah. Selain itu bahwa orang tua Hiroko tidak menyetarakan pendidikan anaknya antara perempuan dan laki-laki akan tetapi kedua orang tua Hiroko tersebut lebih menguatamakan sekolah anaknya laki-laki saja.

### Contoh 2

“Sudah dua tahun aku tidak bersekolah keputusan yang diambil ayahku merupakan peraturan yang harus di turut tanpa dirunding pihak yang bersangkutan. Pada waktu itu aku menerimanya dengan kewajaran abadi penuh ketaatan. Ayahku orang yang menentukan dalam kehidupan kami. Dan aku yang dibesarkan dengan lingkungan adat kepala tunduk untuk mengiakan semua perintah orang tua, tidak melihat alasan apapun buat membantahnya”. (hlm 15).

Berdasarkan kutipan II tersebut bahwa mengandung kontradiksi yang dimana, ayah Hiroko sudah memberhentikan dia sekolah sejak dua tahun yang lalu dan Hiroko hanya menerima keadaannya saja tanpa menolak perintah dari orangtuanya.

### Contoh ke-3

Aku bekerja sebagai pembantu di rumah suami-isteri yang lanjut umurnya. Rumah itu cukup besar. Setiap kamar luasnya lebih dari 6 *tatami*. Setiap hari ada tujuh kamar yang harus kubersihkan. Sedangkan di musim dingin, separuhnya di tutup, menunggu datangnya kunjungan keluarga. (hlm 16)

Dari Kutipan III tersebut, mengandung nilai kontradiksi terhadap manfaat pendidikan yakni Hiroko

bekerja sebagai pembantu di rumah suami istri yang lanjut umurnya serta mengurus bayi kecil yang berumur baru beberapa bulan walaupun pada akhirnya nanti dia diperlakukan tidak baik atau tidak adil.

### Contoh ke-4

Aku berangkat ke kota ditemani ayahku. Kunjungan basa-basi itu kupergunakan untuk sekali lagi mengamati sebaik mungkin rumah besar berkebun lindung indah itu, yang akan terpaku dalam ingatan seumur hidup. Disanalah aku belajar mengerti serta mengecap kebersihan, menghargai hidup serba teratur. Disana pula aku mendapatkan pengalaman baru, ialah bergerak dan bernapas dikalangan orang-orang berada. (hlm 22)

Dari kutipan IV tersebut, dapat dilihat dari sikap ayahnya Hiroko yang pilih kasih terhadap anaknya, namun diapun masih tetap peduli untuk mengantarkan anaknya (Hiroko) untuk berangkat ke kota. Dalam hal ini Hiroko memanfaatkan waktu yang dimilikinya ketika berangkat ke kota untuk mengamati sebaik mungkin rumah besar berkebun lindung indah di kota yang akan menjadi kenangan dalam ingatannya seumur hidupnya. Serta disanalah juga ia belajar mengerti dan mengecap kebersihan, menghargai hidup serba teratur serta disanalah juga dia memperoleh disana pengalaman baru.

## b. Kontradiksi kepekaan batin dan sosial

### Contoh 1

Beberapa kali aku melihat ayah pulang setengah mabuk dari perayaan desa, pesta perkawinan tetangga atau tahun baru. Tetapi ibuku selalu menyingkir tak berkata sesuatu pun. Jadi melihat kejadian di rumah tempatku bekerja, aku menganggapnya sebagai hal baru, namun akhirnya menerimanya. (hlm 18).

Berdasarkan kutipan pertama tersebut, menandakan bahwa terdapat kontradiksi terhadap manfaat kepekaan batin dan sosial. Hal ini dikarenakan bahwa dari beberapa kali ayahnya Hiroko pulang dengan keadaan mabuk dengan mengikuti kegiatan manapun baik pesta perkawinan, acara tahun baru dan lain sebagainya ibunya tidak pernah menjadikan suatu masalah, hal tersebut tidaklah menjadi hal baru kepada Hiroko di tempat ia bekerja.

### Contoh 2

Waktu itu aku tersenyum. Alangkah anehnya aku merasakan bibirnya hampir menempel di kupingku. Tetapi aku tidak menjawab sepele pun. Seperti biasanya aku hanya tunduk serta pergi kelain sudut. (hlm 19).

### Contoh 3

Sejak hari ketiga aku bekerja, kurasakan tanggapan kepada bagian yang menyenangkan terhadapku. Aku tidak mengetahui berapa umurnya tetap melihat bagaimana pegawai lainnya putih perak di kedua sisi, kaunggap tentulah lebih dari empat puluhan. Dia memanggil namaku tanpa menggunakan nama keluargaku. Sikap ini hanya ditunjukkan kepada beberapa orang bawahannya, baik tua maupun muda sebayaku. (89)

Berdasarkan kutipan tersebut bahwa Hiroko mulai merasakan perubahan yang menyenangkan dalam hidupnya. Dimana, dalam hal ini ia lebih fokus dengan pengaruh lingkungan sekitarnya tempat ia bekerja tanpa memikirkan resiko dari apa yang di alaminya

### c. Kontradiksi menambah wawasan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan tidak terdapat kontradiksi manfaat menambah wawasan di dalam novel Namaku Hiroko Karya N.h Dini.

### d. Kontradiksi manfaat pengembangan kejiwaan.

kontradiksi pengembangan kejiwaan yang terdapat di dalam novel Namaku Hiroko, Karya Nh. Dini ialah sebagai berikut:

#### Contoh 1

Hidupku tenang tanpa kesukaran. Hari dan pekan meluncur dengan tenang. Satu-satunya pekerjaan yang memenuhi hati adalah pekerjaan di toko. Nakajima-san semakin sering menghadapkanku kepada soal-soal perundingan penting, baik di dalam maupun diluar kota. Wanita itu tiba-tiba kelihatan lelah. Lebih banyak tinggal dirumah. Acap kali aku masuk keruang kantornya. Mejanya kosong rekan-rekan yang lebih tua dariku saling berbisik, mengatakan bahwa wanita yang begitu baik kepadaku itu menderita sakit. Tetapi tak seorang pun mengetahui dengan sesungguhnya. (hlm 182).

Berdasarkan kutipan tersebut di atas, terdapat kontradiksi terhadap manfaat pengembangan kejiwaan yaitu kita dapat ketahu dari kehidupannya

sehari-hari yaitu tenang tanpa kesukaran. Hari-harinya berjalan dengan baik tanpa gangguan dan kendala apapun walaupun sebenarnya hasil dari pekerjaannya serta kehidupannya yang sudah begitu senang, sedikit buruk dimata orang lain sebab dia hanya menjadi istri simpanan dari suami majikannya tempat ia bekerja.

Hiroko menikmati kehidupannya, dia merasa senang dengan kehidupannya sekarang, meskipun demikian terdapat kontradiksi dalam kehidupannya. Ia hanya menjadi seorang istri simpanan dari suami majikannya.

Berdasarkan teori dan, tamuan penelitian, serta pembahasan yang telah diuraikan dari pembahasan sebelumnya bahwa dalam proses menelaah sebuah karya sastra sesuai dengan kontradiksi yang terdapat dalam sebuah Novel bahwa tidak semua dapat di dijadikan sebagai bahan ajar akan tetapi di pelajari terlebih dahulu sesuai dengan level pendidikan salah satu contohnya adalah Novel namaku Hiroko Karya Nh. Dini yang tidak dapat digunakan sebagai bahan ajar terhadap anak yang masih duduk di bangku SMA, akan tetapi lebih cocok digunakan atau di baca oleh orang yang dewasa atau mahasiswa. Pembelajaran karya sastra bukan hanya pembelajaran melalui pembaca saja akan tetapi, bisa juga melalui berbagai macam kritik salah satunya adalah kritik sastra pragmatik. Meskipun karya sastra ini tidak sepenuhnya memiliki manfaat yang sangat konkrit dalam kehidupan manusia pada umumnya, akan tetapi juga memiliki manfaat terhadap pribadi

seseorang yang sudah dewasa dari pengalaman yang dialami oleh Hiroko tersebut. Bahwa sebenarnya untuk mencari nafkah dan membiayai keluarganya dikampung tidak harus menjadi istri simpanan akan tetapi bisa mencari solusi lain untuk bisa mendapatkan uang dan membiayai keluarganya dikampung.

Kritik sastra merupakan salah satu objek studi sastra (cabang ilmu sastra) yang melakukan analisis dan penilaian terhadap teks sastra sebagai karya seni. Menurut Gasong (2018:16) kritik sastra merupakan kegiatan penilaian yang ditunjukkan pada karya sastra atau teks. Akan tetapi, mengingat Istilah kritik sastra mempunyai sejarah yang panjang. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kritik sastra merupakan salah satu jenis esai yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukkan terhadap baik ataupun buruknya sebuah karya sastra.

Novel tidak hanya diciptakan untuk menghibur para pembaca, tetapi memberikan manfaat bagi pembaca dengan nilai-nilai yang dapat dijadikan pedoman hidup. Beberapa manfaat yang terkandung dalam dalam Novel Namaku Hiroko Karya Nh. Dini, adalah manfaat bagi pendidikan, manfaat untuk kepekaan batin dan sosial, manfaat untuk pengembangan kejiwaan, dan manfaat untuk menambah wawasan. Untuk mewujudkan karakter yang baik harus dibangun dengan penuh kesadaran, karena karakter menentukan jati diri kita di hadapan orang lain yaitu

sebagai pedoman atau ilustrasi bagi masyarakat.

#### D. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dalam Novel Namaku Hiroko Karya Nh. Dini, terdapat 4 manfaat kontradiksi kritik sastra, yaitu: Kontradiksi manfaat pendidikan, kontradiksi menambah wawasan, dan kontradiksi terhadap pengembangan kejiwaan, sedangkan kritik manfaat menambah wawasan tidak terdapat kontradiksi didalamnya.

#### E. Daftar Pustaka

- Basrowi., & Suwandi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dini. (1986). *Namaku Hiroko*. Jakarta: PT Gramedia.
- Dina, G., (2018). *Bahan Ajar Kritik Sastra*. Yogyakarta. CV BUDI UTAMA.
- Harjito. 2006. *Melek Sastra*. Kontak media. Perpustakaan Nasional: catalog dalam terbitan (KDT)
- Hidayat, Y., (2021). *Kajian Psikologi Sastra Dalam Novel Negeri 5 Menara Jawa Tengah*. Yayasan lembaga gumun Indonesia (YLG).
- Kosasih. (2003). *Ketatabahasaan Dan Kesustraan*. Bandung. CV. YRAMA WIDIA
- Laia, B., Lase, Y. S., Moho, S. M., Hulu, Y., & Laia, Y. (2022). *Motivasi Anak Desa: The True Story of Life*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Mardawani. (2020). *Praktis Penelitian Kualitatif*. Jakarta. CV BUDI UTAMA.
- Nugrahani, F., & Imron A. (2017). *Pengkajian Sastra*. Surakarta. CV. Djiwa Amarta.
- Nugrahani, A. S. (2012). *Pengajaran bahasa Indonesia berbasis karakter*. Yogyakarta. Mentari Pustaka.
- Semi, A. (2013). *Kritik Sastra*. Bandung: CV angkasa.
- Suratno, P., Santoso Puji, & Suroso. (2008). *Kritik Sastra*. Bandung: CV angkasa
- Sugyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Siswanto, W. ( 2008). *Pengantar Teori Sastra*. Grasindo.
- Helaludin., & Wijaya H. (2019). *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*. Yogyakarta. Alfabeta.
- Angraini, D., & Permana, I. (2019). Analisis Novel “ Lafal Cinta ” Karya Kurniawan Al-Isyhad Menggunakan Pendekatan Pragmatik. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 2 (4), 535–542.
- Istiqomah N., Sumartini., & Doyin. (2014). *Sikap Hidup Orang Jawa Dalam Novel Orang-Orang Proyek Karya Ahmad Tohari*. *Jurnal sastra Indonesia*. 3.(1), 1-2.
- Wiji, A., (2012). *Analisis Pragmatik Dalam Novel Trah Karya Atas S Danusubroto*.
- Laia, B. (2019). Social Injustice In Stella Knightley’s Novel *Girl Behind The Mask*. *Jurnal Education and Development*, 7(4), 315-315.
- Laia, B. (2018). Kontribusi Motivasi Dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling

- Stkip Nias Selatan. *Jurnal Education and Development*, 6(1), 70-70.
- Laia, B., & Zai, E. P. (2020). Motivasi Dan Budaya Berbahasa Inggris Masyarakat Daerah Tujuan Wisata Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Di Tingkat Slta (Studi Kasus: Desa Lagundri-Desa Sorake-Desa Bawomataluo). *Jurnal Education and Development*, 8(4), 602-602.
- Laiya, R. E. (2019). T-Shirt as the Media of Learning the Nias Culture (Study of Gamagama Nias T-Shirt). *Journal of Physics: Conference Series*, 1179(1), 012067.
- M., S., S. (2019). Technology of Traditional Houses in the New Era in the Education Paradigm. *Journal of Physics: Conference Series*.
- M., S., S. (2020). Afore, The Measuring Instrument in South Nias Culture. *Journal of Physics: Conference Series*, 1477(2020), 042001.
- M., S., S. (2021). The Role of the Teacher to Construct Teaching and Learning Activities Creating a Freedom to Learn (Action Research Study). *Journal of Physics: Conference Series*, 1764(2021), 012098.
- R.E., L. (2020). Application of Critical Thinking on the Social Media (Case Study Comments and Statuses on Facebook about Miss Tourism Competition on West Nias). *Journal of Physics: Conference Series*, 1477(4), 042002.
- Ziraluo, M., Fau, H. S., Simanullang, N. R., Laia, B., & Gaurifa, D. (2022). FILOSOFI DAN MAKNA OMO

SEBUA (RUMAH ADAT BESAR) DI  
DESA BAWOMATALUO  
KECAMATAN FANAYAMA  
KABUPATEN NIAS SELATAN. *Curve  
Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi*,  
3(2), 72-87.